23 Maret 2000, Tepat hari ini lahir seorang Wanita cantik, pintar, baik, penyayang, manja, tangguh, pekerja keras, periang, dan pembawa kebahagiaan bagi orang-orang disekitarnya. Tidak hanya sikap baik saja, karena selalu ada hitam diatas putih, begitu juga dengannya tapi yang membuat saya kagum dari awal saya melihat dan mengenalnya dan terheran-heran “Ada apa dengan Wanita ini? Kenapa dia tampak santai saja dengan dunia ini? Apakah dia tidak memiliki masalah seperti orang-orang lain? Apa jangan-jangan dia hanya menutupi itu semua? Kalaupun iya, sekelam apa masa lalunya sampai dia mencemaskan hal-hal yang tak perlu dicemaskan seperti ‘dianggap lemah oleh orang lain’?”. Dia pintar sekali menyembunyikan perasaan sedih dan terpuruk nya didepan orang banyak dan membuat seolah-olah tidak terjadi apa-apa dengan nya, yang pada kenyataan nya mungkin berbanding terbalik atau bahkan lebih buruk dari yang bisa orang lain bayangkan. Dan nama Wanita tersebut bernama Tamara Sekar Adhiva.

Aku mengagumi nya sejak masa perkuliahan tepatnya dipertengahan semester 2 di STMIK Triguna Dharma jurusan Sistem Informasi kelas SIA1, nah saat itu aku tidak tau apa-apa tentangnya, bahkan aku tidak berfikir dia sudah punya pacar tapi dalam hati kecil ku sedikit meragukan kewarasan pola pikirku dengan berargumen “mana mungkin wanita secantik dia tidak punya pacar? Ya minimal pasti ada gebetannya”, tapi meskipun begitu aku tidak berhenti untuk memperhatikan nya secara tidak langsung/sneaky-sneaky (biar sok inggris aja) :3 Kala itu kami bisa sekelas karena sistem pembagian kelas dikampus saat itu menggunakan list rating IPK tertinggi per 40 mahasiswa.

Singkat cerita, setelah melakukan Ujian akhir semester 2, kemi sekeleas berencana melakukan kegiatan bakar-bakar di rumah teman sekelas kami juga. Aku yang anaknya dikelas memang terlihat ramah tapi suka ngegas, tapi dibalik itu aku sosok Introvert yang bener-bener gabetah dengan keramaian, karena tenaga ku pasti akan cepat sekali terkuras dan bikin cape. Tetapi, Ketika aku tahu bahwa Wanita tersebut juga ikut diacara bakar-bakar itu, gatau kenapa aku melawan kebiasaanku untuk tidak berada dikeramaian untuk ikut juga kesana. “Di titik ini adalah fase aku mulai mencari tau lebih dalam tentangnya”. Disana aku memperhatikan cara dia bicara ke sesama, cara dia tertawa, cara dia tersenyum, cara dia terhubung ke satu sama lain. Dan aku, yang tidak terlalu suka difoto ataupun berada in-frame kamera, malah ikut foto bersama teman-teman sekelas karena Wanita tersebut juga ikut berfoto. Singkat cerita, selesai acara tersebut dan aku merasa seperti ada yang berbeda, seakan-akan hati kecilku merasa Bahagia yang secara utuh karena aku merasa sangat terpukau akan sosok Wanita yang bisa membuat seorang yang dingin, egois, dan keras kepala sepertiku bisa memikirkan dia.

Singkat cerita, naik semester 4 dan dugaan ku benar bahwasannya dia memang punya seorang pacar, dan sialnya kami sekelas saat itu, dan membuatku semakin harus memendam perasaan ini kepadanya. Semenjak mereka berdua jadi sekelas, hati kecilku terasa tidak nyaman dan sakit setiap kali melihat mereka berdua berdekatan, pegangan tangan dan lainnya, tapi aku sadar “Emang aku siapa? Cuma sebatas orang yang dia kenal yang mungkin dia sendiri tidak menganggapku teman saat itu karena hubungan kami tidak terlalu dekat juga. Masa iya ini yang dinamakan cemburu buta?” tanyaku dalam hati. Dan disuatu moment, waktu itu berada di Gedung baru tepatnya ruangan F5-T6 disaat semua orang sedang berada diluar sedang menunggu mahasiswa yang dikelas tersebut keluar, aku yang sedang duduk dikursi duduk sembari melihat kegiatan apa yang bakalan aku lakuin setelah pulang kuliah, secara sepintas dan tak sengaja melihat pacar Nya berdiri dihadapannya dan mereka sangat menempel sekali. Dan aku yang tidak tahan melihatnya langsung beranjak pergi dari tempat duduk itu dan pergi ke kamar mandi untuk merokok dan menenangkan pikiran dan suasana hati dengan dihantui gambaran kejadian kondisi tadi.

Selama 3 tahun, aku mengagumi nya dalam diam, aku tidak pernah bercerita dan bahkan dia sendiri tidak menyadarinya bahwasannya ada sosok lelaki yang mengagumi dia secara diam dan samar sekali, dan aku tidak bisa menjelaskan perasaanku lebih dalam karena sungguh sulit menemukan kata-kata yang sesuai untuk menggambarkan seberapa besar dan berartinya sosoknya dimataku dan aku baru tau juga bahwasannya itu lah yang disebut perasaan cinta. Aku yang seorang introvert yang gemar menyendiri ini benar-benar tidak punya pengetahuan soal perasaan cinta ini karena sedari SD - SMA aku tidak pernah berpacaran, sempat berpacaran tapi hanya sebatas suka dan sayang saja tapi tidak sedalam perasaanku kepada sosoknya.

Takbisa kuceritakan lebih banyak karena sungguh mungkin bisa berhari-hari dan beratus-ratus halaman untuk menjelaskan setiap detail kebahagiaan yang aku rasakan selama dalam fase mengaguminya dalam diam.

Tepatnya 20 Maret 2021. Sungguh aku tidak pernah menyangka-nyangka hari itu bisa ada. Kenapa? Karena selama 3 tahun lebih aku memendam perasaan ini akhirnya aku bisa menyampaikan nya tapi malah aku kehabisan kata-kata dalam menggambarkan seberapa besar perasaanku kepadanya karena aku gapunya alasan kenapa aku bisa mencintai dan mengagumi nya sehebat itu. Arghhhht :’) sungguh aku merasa menjadi orang paling beruntung dan terkeren, tersemuanya lah karena akhirnya bisa bersanding dengan orang yang aku inginkan ❤

Itu gambaran kisah bahagia ku selama kenal, dekat, bersanding, hingga akhirnya, she decides to leave me because I made mistakes over and over again and makes her so tired of me and give up on me. I regrets my mistakes that I made and I’m really-really sorry because of me, we couldn't continue our journey, I’m sorry because of my words and my actions made you losing interest with me, I’m sorry because I’m fucking messed up for us and make you disappointed and all your feelings on me is slowly lost. There is so much things I ever want to say, in the end I never regrets because I love you so much more than you ever know.

I realise, that time not stop and people don’t care about all my sad depressed and anxious and others mental health disorder and make me feelings want die as fast as possible. But now, I already accepted that all my faults, accept the situation and decide to keep moving on, and continue my journey without someone that I expect can be grow together, happy, rich and achieve the things that we want each other, or personal, and become happiness family ever. But yeah, our story has already end so thankyou so much for everything. I know I don’t deserve to say this because now you already with someone who was also close to you in the past and that makes me realizes I’m not the one who you want because you guys have some bond together before me, when with me, and after me.

Kamis, 23 Maret 2023. Pada hari ini kamu berusia 23 tahun, sudah semakin dewasa dan bertambah usianya.

Aku ucapkan, “Selamat ulang tahun yang ke -23, Semoga diusia kamu kali ini kamu bisa wujudkan hal-hal yg kamu inginkan, semoga hal-hal baik selalu ikut serta dalam perjalananmu, semoga semakin menjadi pribadi yang lebih baik lagi, menjadi Wanita shalihah, dan bisa merawat diri sendiri agar terlihat lebih menarik untuk pasangan kamu dan diri kamu sendiri. Semoga kamu lebih bahagia dengan hubunganmu yang sekarang, semoga tidak merasa sedih, terpuruk dan merasa sendirian lagi bersama orang yang sekarang temenin kamu ya. Apapun itu, segala hal yang kamu semogakan dan kamu inginkan bisa segera terwujud dah :’3 Sehat selalu, dimurahkan rezekinya, dan dilancarakan segala urusannya.”

Sekali lagi, Happy Birthday Tamara Sekar Adhiva.

From :

Ridho Aulia Mahqoma Angkat